

EDISI

OKTOBER 2025



BULETIN METEOROLOGI

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

ANALISIS CUACA
SEPTEMBER 2025

PROSPEK CUACA
BULAN OKTOBER 2025

METALK (PREDIKSI MUSIM
HUJAN WILAYAH SUMBA
TAHUN 2025/2026)

RANGKUMAN CUACA

PELAYANAN INFORMASI
CUACA PENERBANGAN

GALERI KEGIATAN



Stasiun Meteorologi Waingapu



@bmkgsumba



0813 5316 0065



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



ntt.bmkg.go.id



stamet.sumbatimure@bmkg.go.id

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI

Mitra Agritami, S.Tr.Met

ANGGOTA REDAKSI

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Adi Junaidi Rachman, S.Kom

Anisatul Wahyuning Fitri, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Luqmanul Hakim, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Oktober 2025 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Oktober 2025 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.



TELP : (0387) 61227
FAX (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id



ntt.bmkg.go.id





STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



VISI

"BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

BMKG

MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK
Waingapu



0813 5316 0065

about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI
CUACA PUBLIK



INFORMASI
CUACA
PENERBANGAN



PENGOLAHAN
DATA
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR

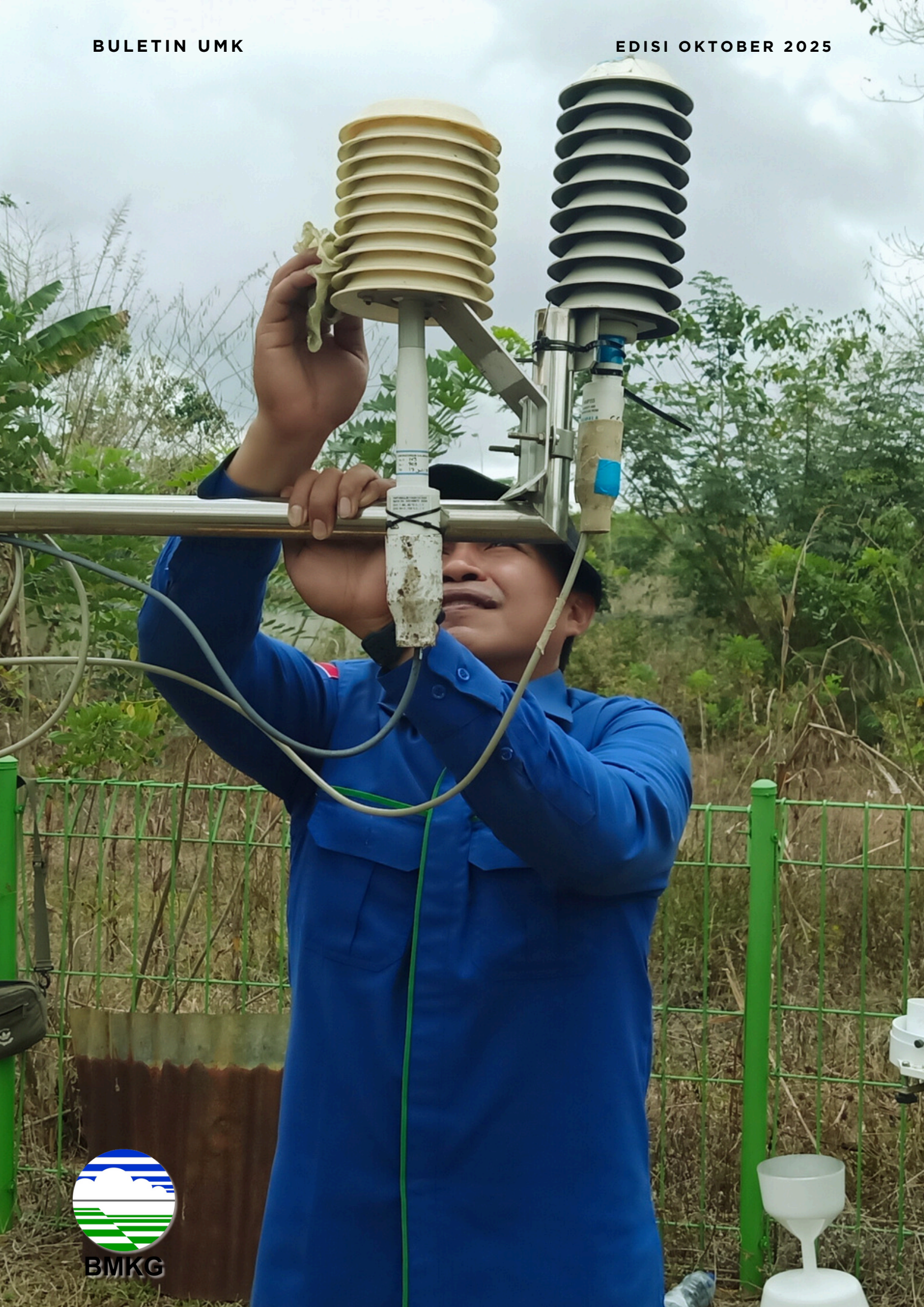
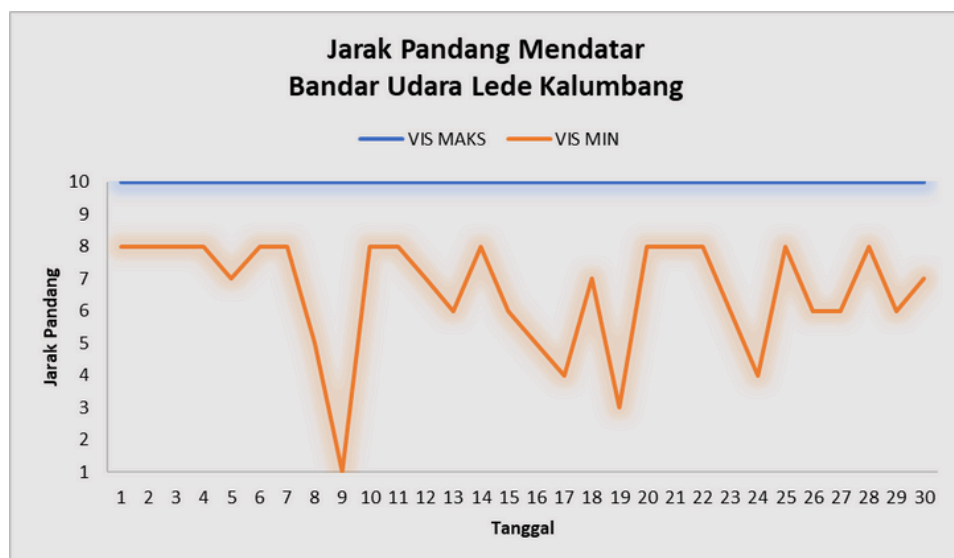


TABLE OF CONTENTS

ANALISIS CUACA	1
01 VISIBILITY	1
02 CURAH HUJAN	2
03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA	3
04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI...	5
05 TEKANAN UDARA	6
06 ANGIN PERMUKAAN	7
PROSPEK CUACA	8
01 PRAKIRAAN MJO	8
02 PRAKIRAAN ENSO	10
03 PRAKIRAAN STREAMLINE	11
04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
METALK	13
RANGKUMAN CUACA	15
PELAYANAN PENERBANGAN	16
GALERI KEGIATAN	17

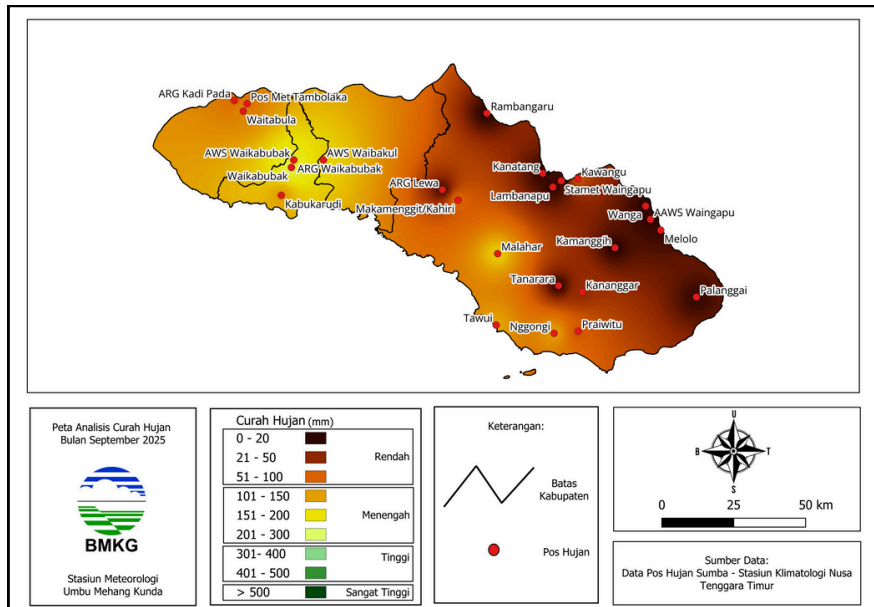
ANALISIS CUACA SEPTEMBER 2025

VISIBILITY



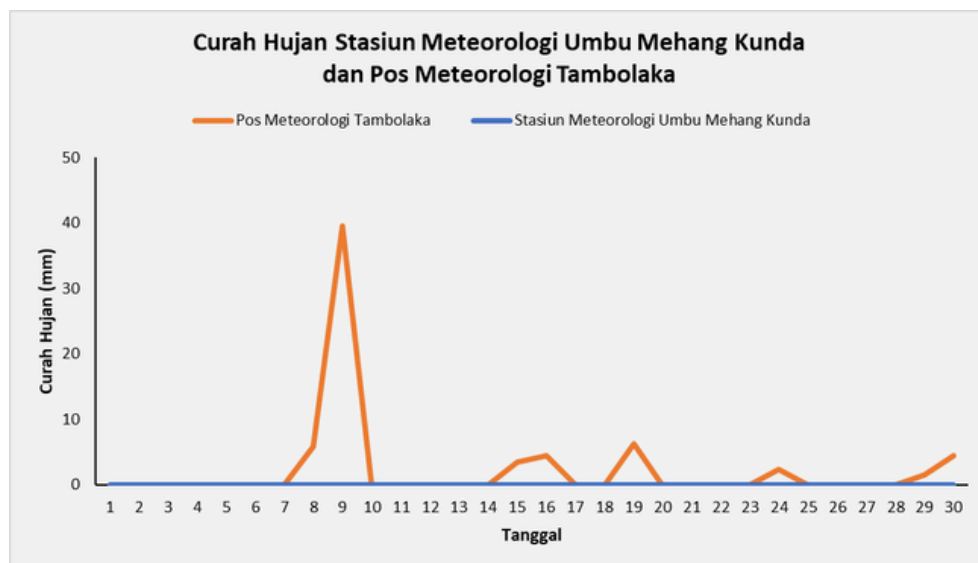
Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Mehang Kunda** berkisar 5 km hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 5 km terjadi pada malam hari. Jarak pandang mendatar di **Bandara Lede Kalumbang** berkisar 1000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 1000 m terjadi karena hujan disertai petir pada tanggal 9 September 2025.

CURAH HUJAN



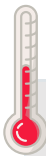
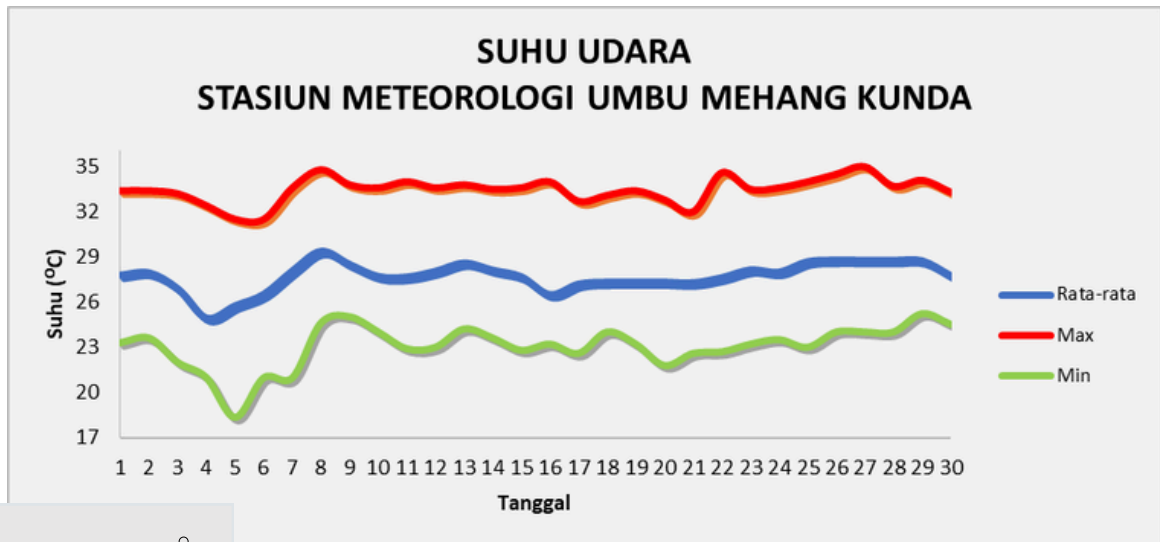
Selama Bulan September 2025 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **rendah-menengah** (<200 mm).

Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di Waikabubak Sumba Barat sebesar 192 mm.

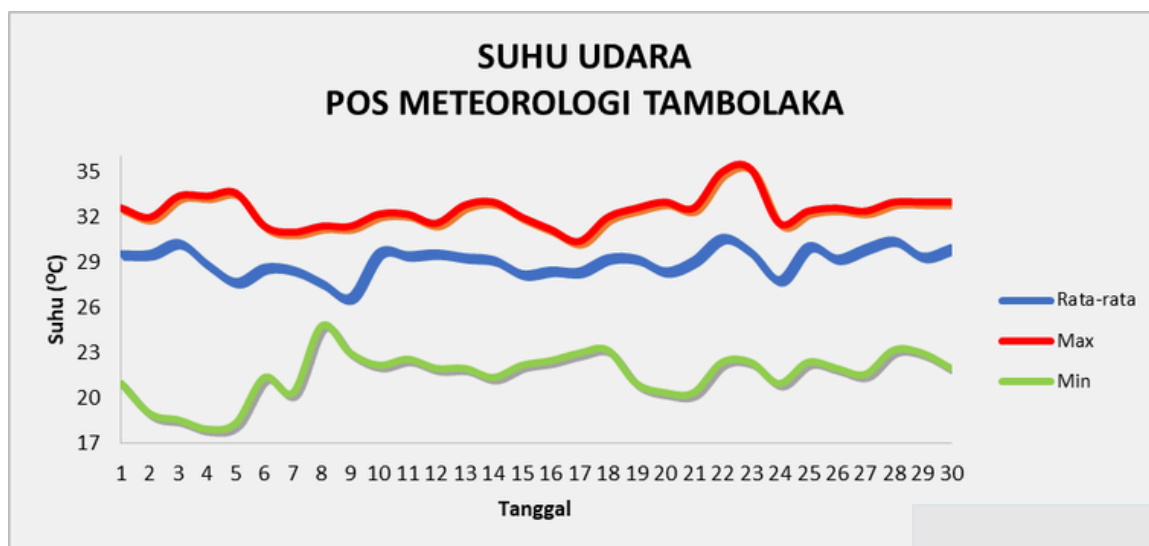


Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda** yaitu **0 mm**. Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **67,7 mm** selama 9 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 9 September 2025 sebesar 39,5 mm.

SUHU UDARA



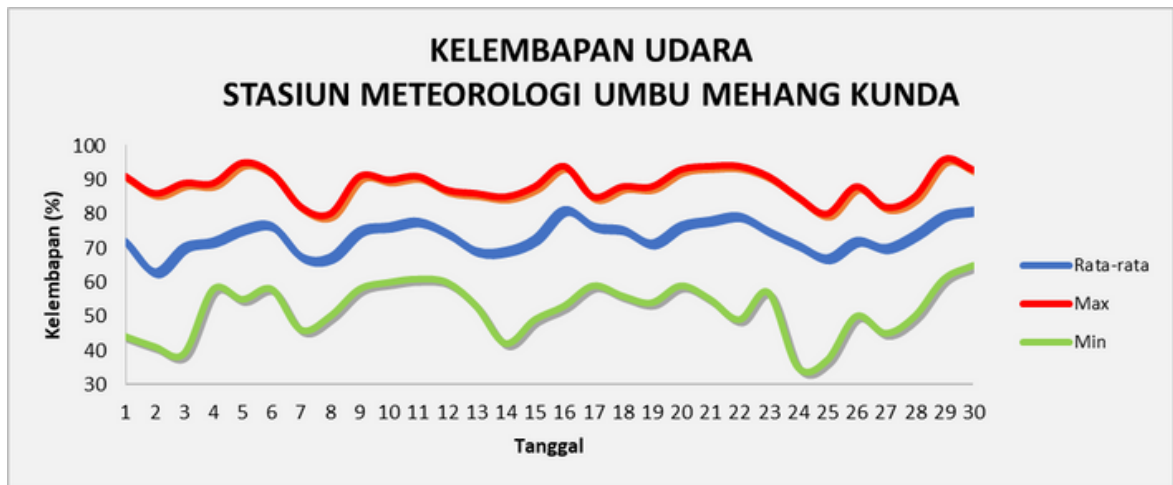
Rata-Rata = **27,7 °C**
 Maksimum = **35,0 °C**
 Minimum = **18,4 °C**



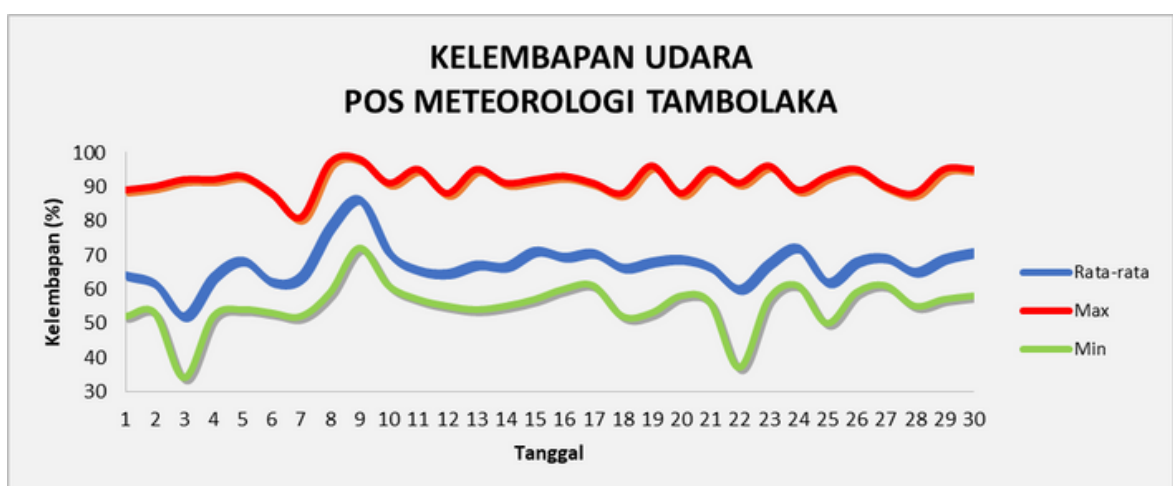
Rata-Rata = **26,1 °C**
 Maksimum = **35,2 °C**
 Minimum = **18,0 °C**



KELEMBABAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **74%** dengan kelembapan maksimum sebesar 96%, dan kelembapan minimum sebesar 35%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **81%** dengan kelembapan maksimum sebesar 98%, dan kelembapan minimum sebesar 34%.



PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI



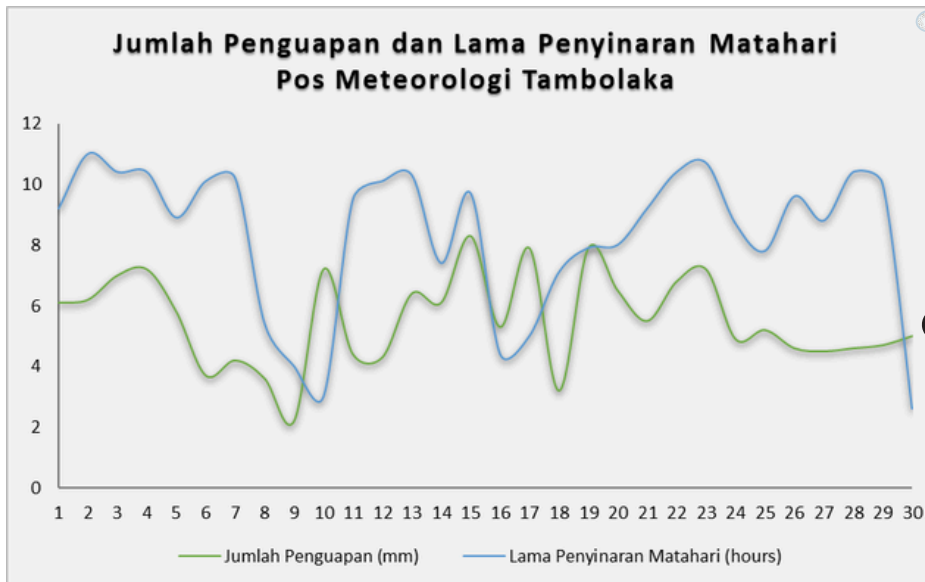
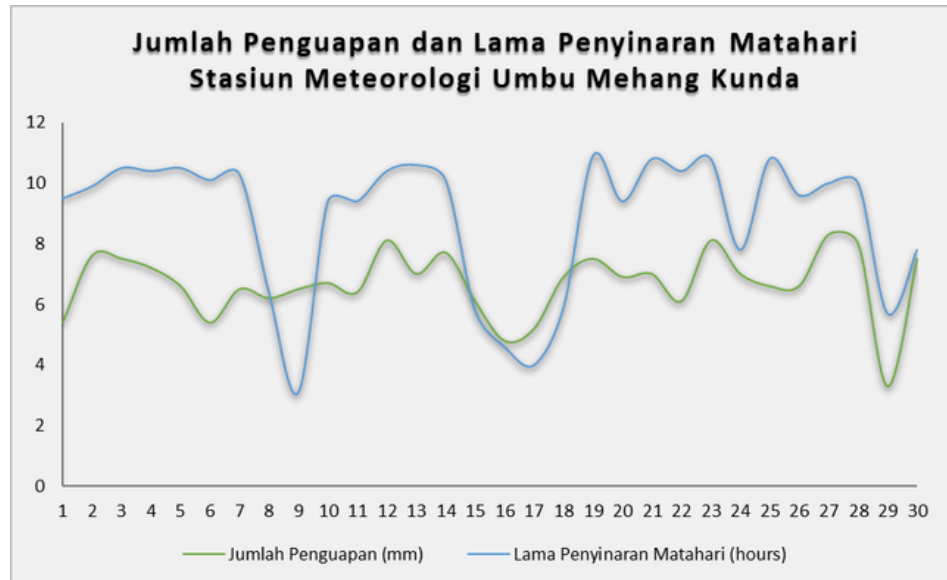
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
8 Jam 48 Menit
Maksimum
10 jam 54 Menit



Penguapan

Total
200,7 mm
Maksimum
6,5 mm



Penyinaran Matahari

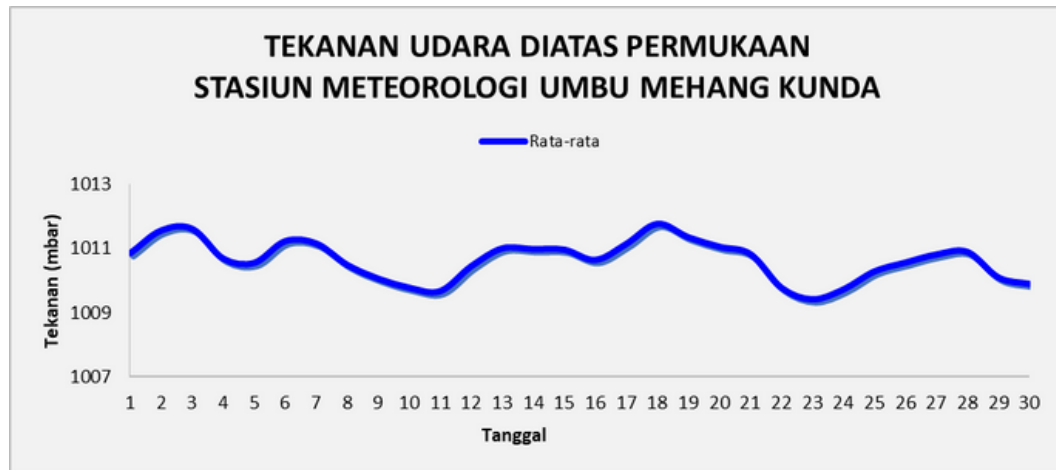
Rata-Rata
8 Jam 18 menit
Maksimum
11 jam



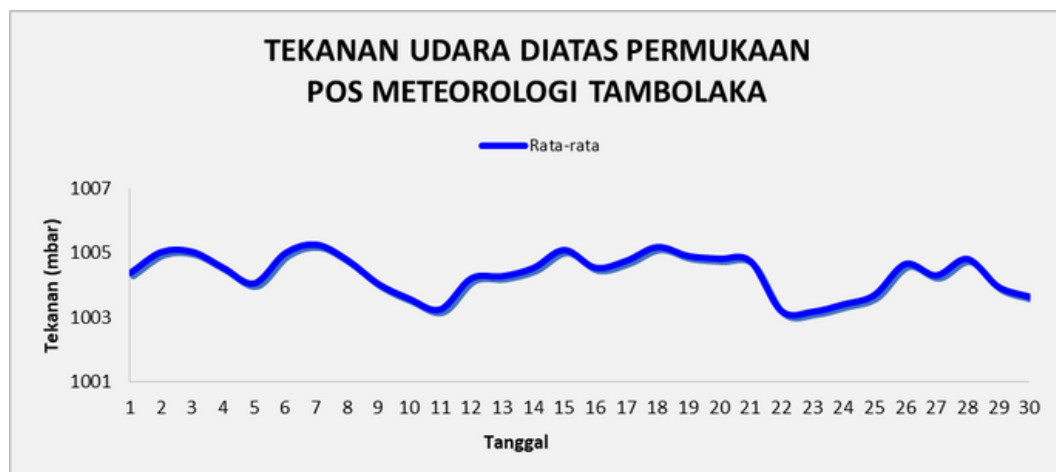
Penguapan

Total
166,5 mm
Maksimum
8,3 mm

TEKANAN UDARA

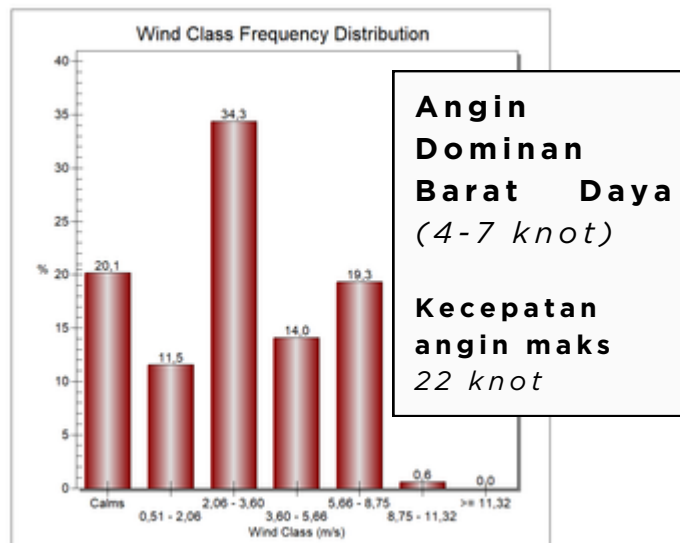
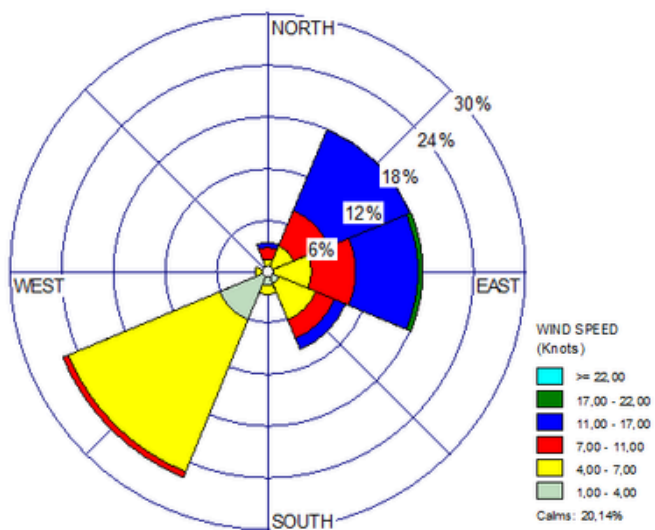


Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda sebesar **1010.6 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1011.8 mb, dan tekanan minimum sebesar 1009.4 mb.

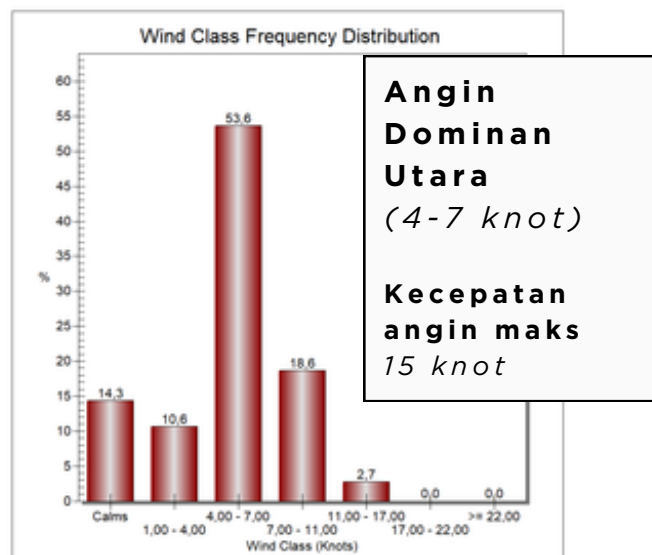
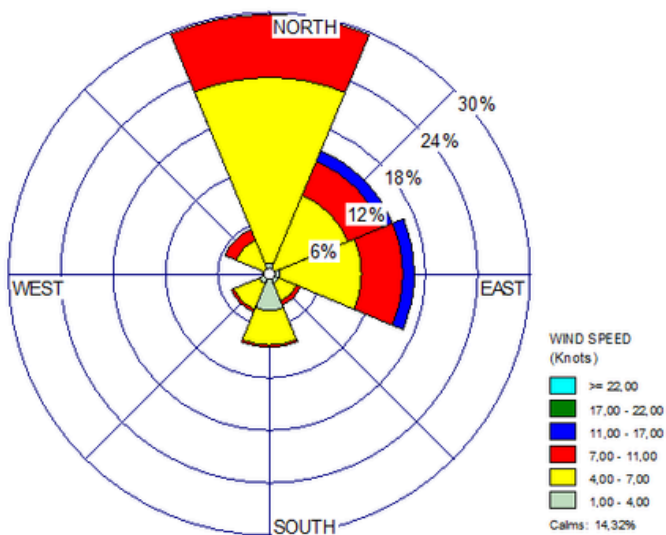


Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1004.4 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1006.0 mb, dan tekanan minimum sebesar 1002.6 mb.

ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



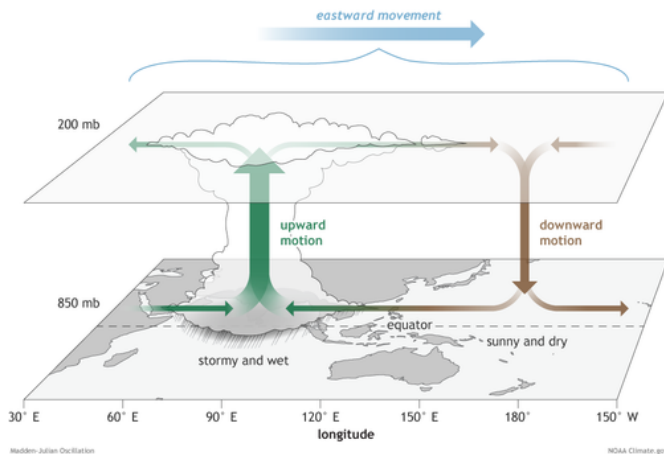
Windrose di Sta. Meteorologi Umu Meheng Kunda



Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka

PROSPEK CUACA OKTOBER 2025

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

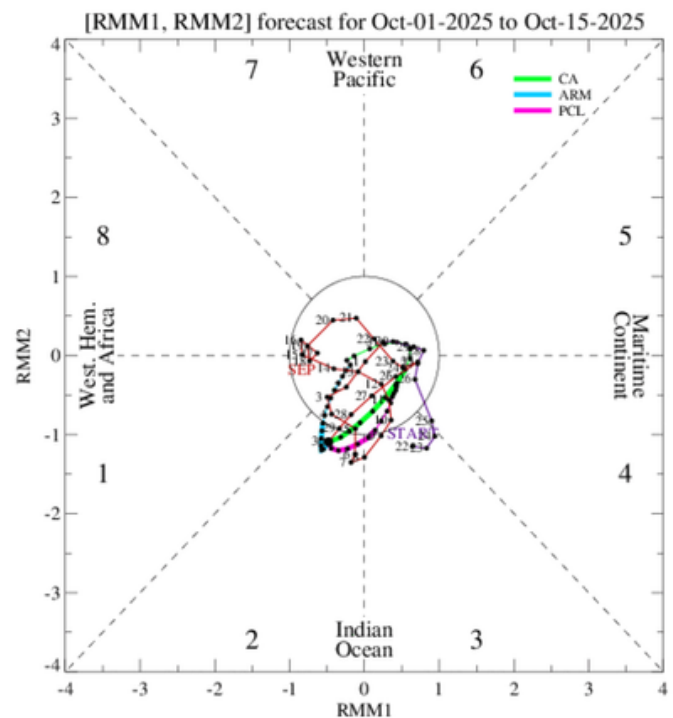
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

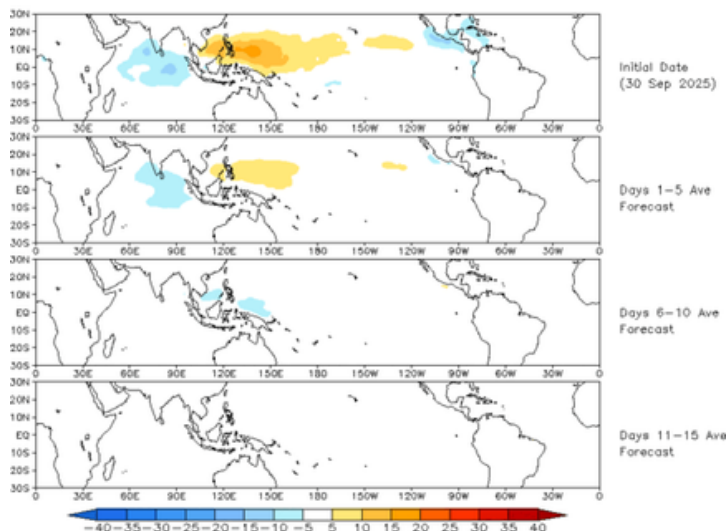
Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 2 - 15 September 2025, garis dari diagram MJO berada dalam lingkaran yang menandakan **MJO lemah**.

MJO ini tidak memberikan dampak signifikan untuk wilayah Indonesia.



Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

OLR prediction of MJO-related anomalies using CA model reconstruction by RMM1 & RMM2 (30 Sep 2025)



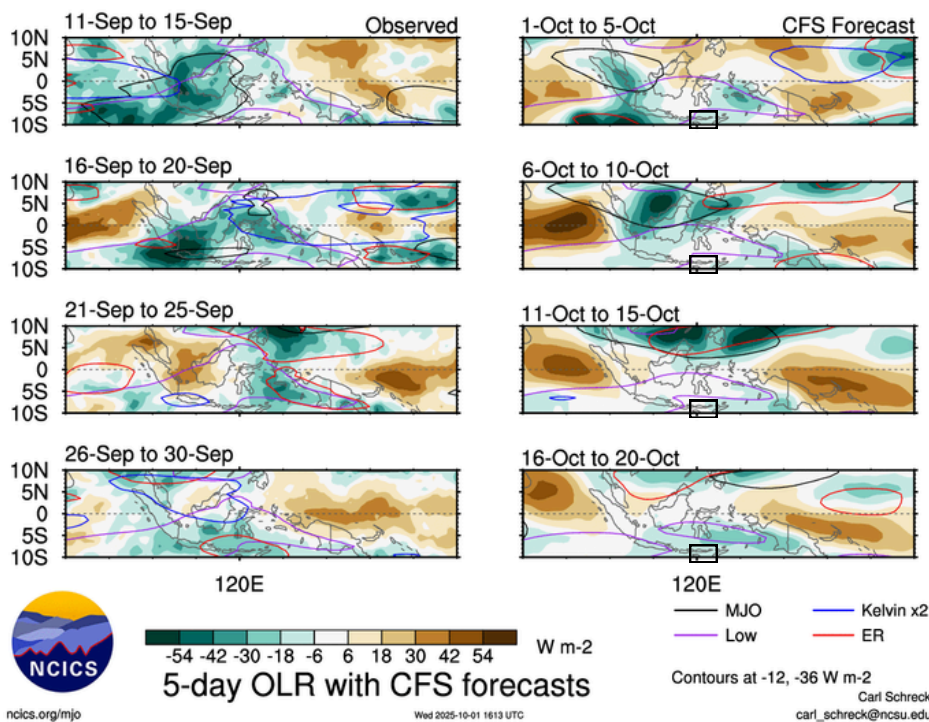
Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

Warna biru menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti terjadi peningkatan konveksi karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem **konvektif menguat**. Sebaliknya, **warna kuning ke merah** menunjukkan sedikit awan karena sistem **konvektif melemah**.

GELOMBANG ATMOSFER

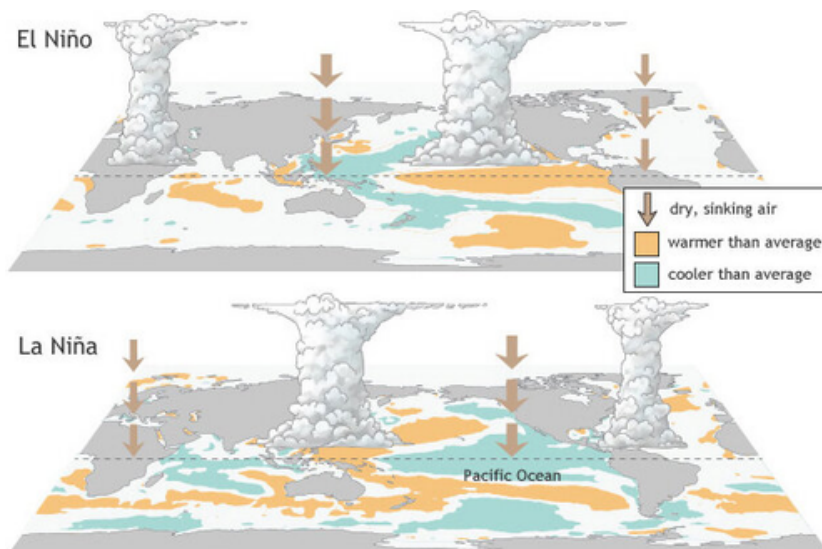


Sumber : ncics.org/portfolio/monitor/mjo/

Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk bulan September 2025, tidak terdapat pengaruh gelombang atmosfer yang signifikan namun pada awal dan akhir bulan menunjukkan nilai OLR negatif.

Hal ini dapat dilihat dari OLR yang berwarna hijau pada gambar menunjukkan nilai negatif karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan **banyaknya awan** akibat sistem konvektif yang menguat, untuk warna coklat menunjukkan sebaliknya.

EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)



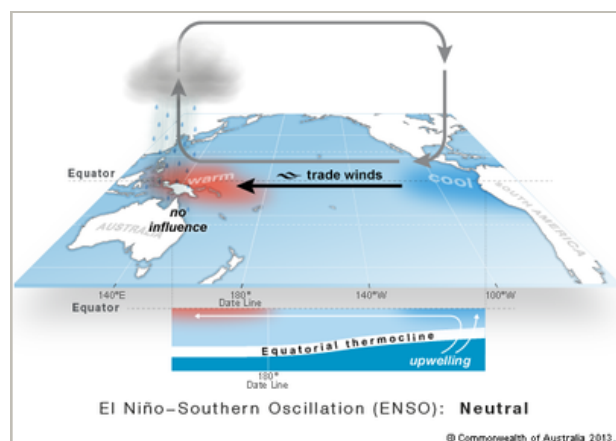
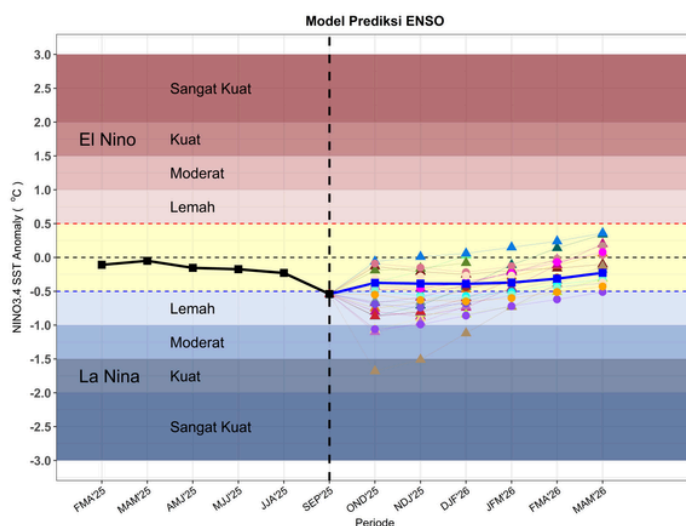
Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.

PREDIKSI ENSO

Indeks ENSO nino 3.4 update 2 Oktober 2025 yaitu pada indeks $-0,42^{\circ}\text{C}$ (Netral). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO berada pada kondisi "Netral" hingga awal tahun 2026.

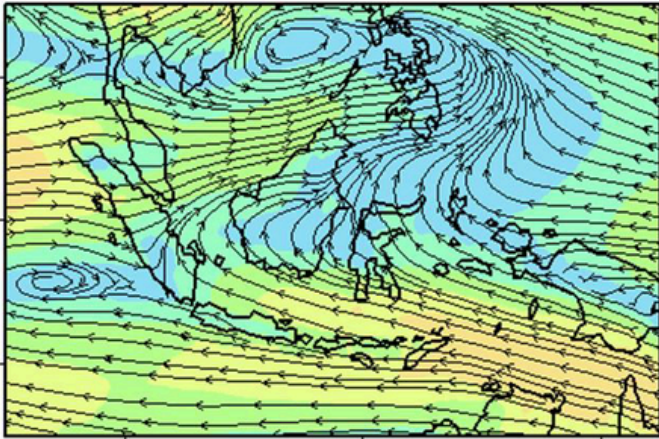


Prediksi ENSO BMKG					
OND'25	NDJ'25	DJF'26	JFM'26	FMA'26	MAM'26
-0.38	-0.39	-0.39	-0.37	-0.31	-0.23

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

- Model
- AUS-ACCESS
 - BCC-DIAP
 - CMC CANSIP
 - COLA CCSM4
 - CS-IRI-MM
 - ECMWF
 - GFDL SPEAR
 - IOCAS ICM
 - JMA
 - KMA
 - LDEO
 - MetFRANCE
 - NASA GMAO
 - NCEP CFSv2
 - SINTEX-F
 - UKMO
 - NMME
 - BCC_RZDM
 - CPC CA
 - CPC MRKOV
 - CSU CLIPR
 - IAP-NN
 - NTU CODA
 - TONGJI-ML
 - UCLA-TCD
 - UW PSL-CSLIM
 - UW PSL-LIM
 - XRO
 - BMKG
 - Observed

PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB

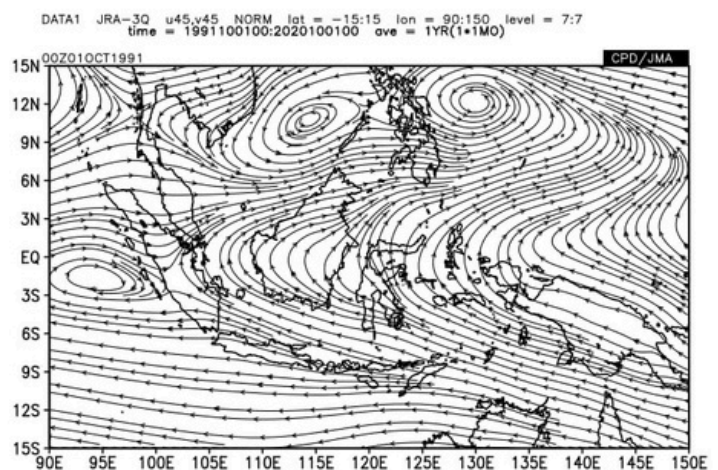


Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

Prediksi Angin Bulanan pada Bulan Oktober 2025 diprediksi **angin timuran** dominan di sebagian besar wilayah Indonesia.

Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020) untuk bulan Oktober**.

Monsun Australia diprediksi masih aktif hingga pertengahan Oktober 2025.



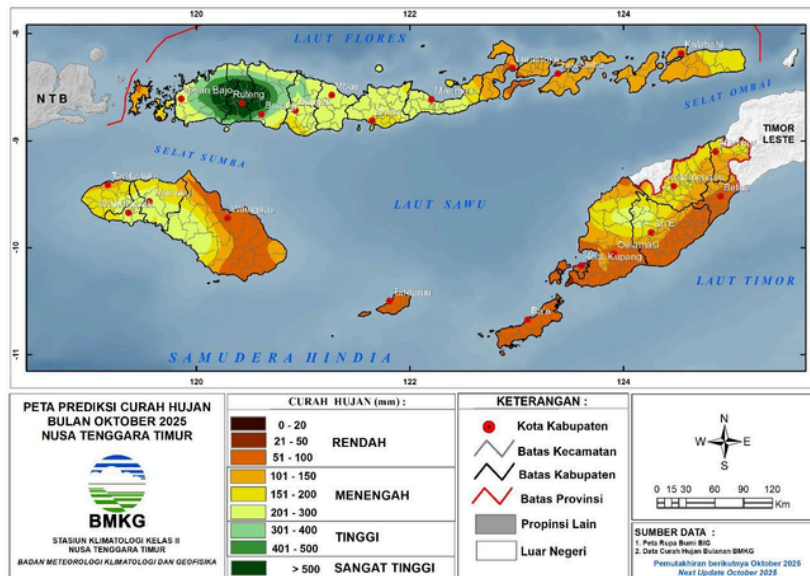
Sumber : <https://extreme.kishou.go.jp/itacs5/>

Pada periode **April - Oktober**, kedudukan matahari semu berada di atas wilayah Bumi Bagian Utara (BBU) sehingga wilayah daratan Asia mengalami pemanasan besar-besaran dan suhu udara menjadi lebih tinggi. Akibat pemanasan tersebut tekanan udara di BBU menjadi lebih rendah dibanding tekanan udara di Bumi Bagian Selatan (BBS). Gaya gradien tekanan yang timbul akibat perbedaan suhu ini menyebabkan aliran udara yang konstan dari wilayah Australia menuju Asia. Dengan demikian terjadilah angin muson timuran.

Karena melewati lautan yang sempit kandungan uap air yang mengalir bersama arus angin relatif kering. Pada fase inilah terjadi **musim kemarau** di Indonesia.

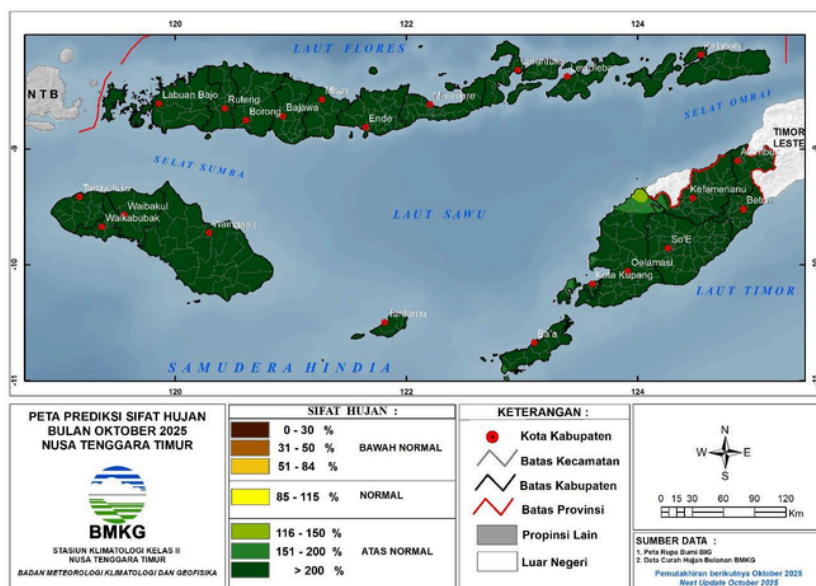


PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2025 wilayah Pulau Sumba pada **kategori rendah (<100 mm)** di sebagian wilayah Sumba Timur (Waingapu, Paberiwai, Umalulu, Karera dan sekitarnya) dan selebihnya mempunyai hujan kategori **menengah (100-300 mm)**. Sifat hujan **diatas normal**, sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, diatas normal artinya perbandingannya lebih besar 115%.



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

PREDIKSI MUSIM HUJAN WILAYAH SUMBA TAHUN 2025/2026

Prediksi Awal Musim Hujan Zona Musim dan Perbandingan Terhadap normalnya.

ZONA MUSIM (ZOM)

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan faktor lokal yang dapat menambah beragamnya kondisi iklim di wilayah Indonesia yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim.

Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prakiraan musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis zona musim. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020.

Wilayah NTT terdiri dari 28 ZOM (Zona Musim). Dimana Pulau Sumba termasuk pada

- ZOM 477 (Sumba Barat Daya dan Sumba bagian Barat),
- ZOM 478 (Sumba tengah bagian utara dan Sumba bagian utara),
- ZOM 479 (Sumba Barat bagian Timur, Sumba Tengah bagian selatan dan Sumba Timur Bagian Tengah)
- ZOM 480 (Sumba Timur bagian tenggara)

NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan 30 tahun dari tahun 1991 sampai dengan 2020 pada zona musim di wilayah Sumba yang ditunjukkan oleh tabel di bawah di bagi pada waktu dasarian*.

No	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Jumlah
ZOM	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III				
477	63	67	100	98	99	70	79	52	51	57	44	23	14	12	12	5	6	5	5	5	4	3	2	2	3	2	10	9	21	18	18	28	31	51	70	64	1203
478	50	59	76	73	73	60	65	48	48	49	39	20	12	13	12	4	7	5	4	3	2	2	1	2	1	4	7	9	14	11	11	20	25	45	53	58	985
479	73	81	107	107	104	79	85	68	60	68	46	25	15	15	14	5	7	6	5	4	4	2	2	2	2	5	9	15	24	20	30	50	50	78	82	83	1432
480	60	72	84	70	69	62	65	52	47	47	37	17	16	21	17	6	13	6	4	5	4	2	3	5	3	6	5	8	10	7	13	27	39	74	65	74	1115

Tabel. Normal Curah Hujan Dasarian Periode 1991 - 2020 (milimeter) Zona Musim di Wilayah Sumba

Keterangan :  = periode musim Hujan
 = periode musim Kemarau

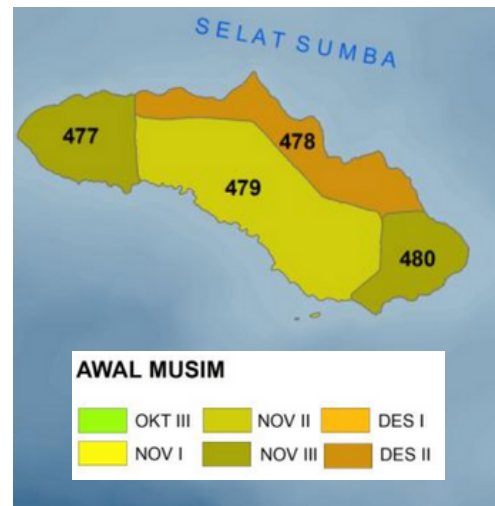
*Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

PREDIKSI AWAL MUSIM HUJAN

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya.

Prediksi awal musim hujan wilayah Sumba pada bulan **November dasarian II** untuk ZOM 479, November dasarian III untuk ZOM 477 dan ZOM 480, **Desember dasarian II** untuk ZOM 478.



PREDIKSI SIFAT MUSIM HUJAN

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

- Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- Bawah Normal (BN): jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Sifat Hujan atas normal untuk ZOM 477 dan ZOM 478, sifat hujan normal ZOM 479 dan ZOM 480

PERBANDINGAN PREDIKSI AWAL MUSIM HUJAN 2025/2026 TERHADAP NORMAL CURAH HUAJAN PERIODE 1991 DAN 2020

Diprediksikan awal musim hujan jatuh lebih awal 1 dasarian dibandingkan dengan normalnya untuk ZOM 477 dan ZOM 480. Untuk ZOM 478 dan 479 awal musim hujan diprediksi sama dengan normalnya.

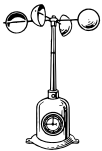


RANGKUMAN CUACA BULANAN SEPTEMBER 2025

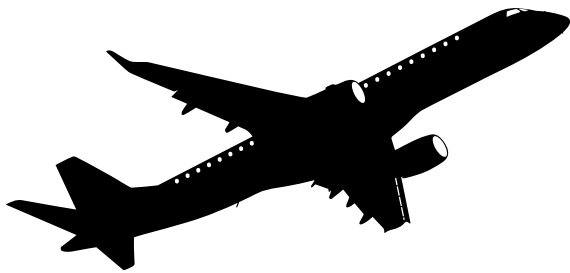
Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

POS METEOROLOGI TAMBOLAKA

	SUHU	rata-rata : 27,7 °C maksimum : 35,0 °C minimum : 18,4 °C	rata-rata : 26,1 °C maksimum : 35,2 °C minimum : 18,0 °C
	CURAH HUJAN	total curah hujan : 0 mm jumlah hari hujan : - Hari	total curah hujan : 67,7 mm jumlah hari hujan : 9 Hari
	ANGIN	arah angin dominan : Barat Daya kec. angin maksimum : 22 Knot	arah angin dominan : Utara kec. angin maksimum : 15 Knot
	PENYINARAN MATAHARI	rata-rata : 8 Jam 48 menit maksimum : 10 Jam 54 menit	rata-rata : 8 Jam 18 menit maksimum : 11 Jam
	PENGUAPAN UDARA	total bulanan : 200,7 mm maksimum : 6,5 mm	total bulanan : 166,5 mm maksimum : 8,3 mm
	KELEMBABAN UDARA	rata-rata : 74 %	rata-rata : 81 %

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI	AD WARNING
Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	379	1	1440	1	6
Pos Meteorologi Tambolaka	354	10	773	34	-



PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan September 2025, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

Cancel Flight September 2025

Bandara	Jumlah Cancel Flight	Keterangan
Umu Mehang Kunda Sumba Timur	6	Alasan Operasional
Lede Kalumbang Sumba Barat Daya	-	-

Keterangan Tabel :

- 1. QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2. SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3. METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4. Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

GALERI KEGIATAN

OKTOBER 2025

4

/09/2025



Rapat terkait jam operasional Bandara Umu Mehang Kunda (Yenny).

8

/09/2025



Rapat monitoring dan evaluasi kinerja di Pelabuhan Waingapu (Adi).

15

/09/2025



Donor darah di Bandara Umu Mehang Kunda dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional 2025.



14-20 /09/2025



Kegiatan Kalibrasi Alat di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda, AWS dan AWOS oleh Balai Besar MKG wilayah III Denpasar bersama teknisi Stamt UMK (Adi)

21 /09/2025



Fun Run dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional 2025.

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA BERSAMA BPBD SUMBA BARAT DAYA



6 /09/2025

Desa Kalembu Ndara Mane

Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda bersama BPBD Sumba Barat Daya melakukan kegiatan “Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana” di beberapa sekolah dan desa di Sumba Barat Daya. Sebagai salah satu narasumber, Stamet UMK menyampaikan perihal “Perkembangan Cuaca dan Antisipasi Cuaca Ekstrem di Sumba Barat Daya”.



2

/09/2025

SMP N 1 Kota Tambolaka



3

/09/2025

SMP N 1 Wewewa Barat



PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA BERSAMA BPBD SUMBA BARAT DAYA



4 /09/2025
SMA K ST. Yosef F. Tambolaka



23 /09/2025
SMP N 3 Wewewa Timur



24 /09/2025
SMA N 2 Wewewa Timur



PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA BERSAMA BPBD SUMBA BARAT DAYA



terima kasih

contact us :



TELP : (0387) 61227
FAX : (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065